Buta Warna

Juli 2007

Prolog,

Lelah juga jika kepala saya harus dibebani oleh banyak hal. Beratnya pekerjaan yang telah menyita banyak waktu telah menelantarkan banyak ide yang keluar dari otak saya. Beruntung saya masih bisa mengingat materi-materi ini sedikit demi sedikit. Setiap hari jika ada waktu luang dua atau tiga jam biasanya saya habiskan untuk menyusun materi ini. Paling tidak ini bisa mengurangi beban pikiran saya.

Hidup di bekasi yang saya pikir tidak sesibuk kota jakarta ternyata tidak ada bedanya. setiap hari saya membutuhkan waktu sebanyak dua puluh delapan jam untuk menyelesaikan semua aktivitas saya dalam satu hari. Bayangkan bagaimana saya bisa bertahan dengan waktu dua puluh empat jam! Terpaksa saya harus mengorbankan banyak waku istirahat saya.

Perlahan saya mengerjakan ini. Tak ada alasan yang jelas kenapa saya mau berbagi kisah yang mungkin ini jauh dari keseharian saya dimata teman-teman. Tapi sungguh bahwa ini adalah saya yang sebenarnya, tak lagi menjadi sesuatu yng dirahasiakan bahwa saya juga mempunyai sisi gelap.

Berbagi ceritalah dengan saya agar saya bisa mengerti siapa kalian sebenarnya. Tak peduli siapa kalian karna saya adalah seseorang yang buta warna. buta terhadap warna kulit, bendera, musik atau warna apapun. Buat saya semua itu hanya ada hitam dan putih atau baik dan buruk.

Yasudahlah tak ada lagi yang bisa saya sampaikan pada kalian. Nikmati saja bacaan ini, pandangilah langit-langit kamar agar kamu bisa masuk dalam fiksi-fiksi yang lain sulit dicerna memang, tapi ya begitulah...?!

Iwan,

Adam Air = Cast Away?

Jika kalian masih ingat dengan kejadian yang menimpa pesawat Adam Air beberapa bulan yang lalu, saya pribadi punya harapan bahwa Tuhan akan menunjukan mukjizatNya dalam tragedi Adam Air. Pesawat itu memang terhempas di laut, beberapa bagian terkoyak dan tersebar seperti yang ditemukan beberapa bulan yang lalu. Saya berharap sebagian besar penumpang atau beberapa orang ada yang selamat dan terdampar di sebuah pulau. Saat ini mereka sedang bertahan hidup sambil mencoba mencari cara berkomunikasi kepada kita untuk meminta pertolongan.

Jika pernah menonton film Cast Away (Tom Hanks), saya berharap ini terjadi lagi pada penumpang Adam Air. Sehingga suatu hari nanti saat mereka di temukan kita bisa mengungkap misteri kejadian yang sesungguhnya. Saya sungguh berharap dan berdoa.

I really miss my Secret Room...

Ini adalah impian masa kecil saya, yang anehnya belum juga mati sampai saat saya memasuki usia 24 tahun plus. Tiba-tiba saya merasakannya seperti hutang impian yang harus segera saya bayar. Saya merasa membutuhkan sebuah ruang yang hanya didesain khusus untuk memanjakan diri saya sendiri, didalamnya lengkap dengan seluruh properti yang saya butuhkan dan penuh dengan pintu-pintu rahasia yang tak seorangpun tau. Saat kita hanya ingin sendiri, menjadi diri sendiri kita membutuhkan kebebasan dan tak ada satupun peraturan yang melarang kita untuk melakukan apa saja. Saya ingin sekali bereksperimen yang aneh-aneh, bernyanyi dengan suara yang paling sumbang, teriak-teriak dan berbuat sesuatu yang norak yang tak mungkin diperlihatkan pada orang lain bahkan pada cermin sekalipun. Jadi pada saat saya ingin pergi dari dunia yang membosankan ini saya telah memiliki sebuah ruang super privasi yang nyaman untuk disinggahi agar bisa lebih memahami dunia ini dengan sudut pandang yang benar-benar fresh.

Saya beranggapan bahwa ruang privasi itu sangatlah penting karna semakin besar tugas kita didunia semakin besarlah tanggung jawab yang kita dapat dan semakin penting upaya untuk mengenal diri sendiri. Untuk beristirahat dari keramaian dan mengakrabi sepi. Memikirkan yang tidak dipikirkan orang kebanyakan. Saya merasa masih belum cukup syarat menjadi "orang" sebelum saya bisa memiliki tempat persembunyian saya sendiri, dimana saya bisa ngobrol bebas dengan diri saya sendiri dan menjawab semua pertanyaan yang saya buat sendiri. Dimana saya tidak takut melakukan apapun dalam rangka menyelami pikiran terliar dalam otak saya.

Batman juga punya tempat persembunyian begitu juga dengan superman dan ksatria baja hitam. Sementara saya sendiri masih merindukan punya satu ruang untuk sendiri, ruang tidur saya di rumah tidak mirip dengan sebuah kamar sepertinya lebih mirip dengan sebuah gudang, ruang sempit yang hanya bermuatan untuk 3 orang telah dipenuhi oleh barang-barang yang tak punya tata letak padahal saya telah membuatnya semenarik mungkin, menempelkan beberapa poster yang sengaja dibuat berantakan agar berkesan "gue banget" tapi entah kenapa rasanya masih ada yang kurang. Tapi saya tahu benar bagaimana cara menghibur diri saya sendiri. Dari kecil saya sudah terbisa dengan imajinasi yang berlebih, tidak takut dibilang gila selama saya masih enjoy untuk berkhayal, saya masih bersedia menjadi manusia aneh dan tak pernah berhenti mengupdate semua memori masa kecil saya. *Sungguh saya merindukan ruang rahasia itu...*

Apa adanya

Tidak mudah buat seseorang yang telah memiliki "posisi" tertentu untuk tampil apa adanya, tanpa topeng. Seolah setelah memiliki posisi teratas dalam lingkungan sosialnya sperti jabatan, prestasi, dan kekayaan. Banyak hal yang kemarin bebas di lakukan menjadi serba tidak pantas, tidak sopan dan tidak boleh.

Coba bayangkan. Pantaskah seorang Raja mengepel Istananya sendiri? Pantaskah seorang pastor ikut lomba balap karung? Pantaskah Bunga Citra Lestari menimba air di sumur?

Menurut saya sangat pantas!

Jadi diri sendiri itu gak mudah. Serius! Rasa malu, gak nyaman, takut di komentarin, takut dianggap gila, takut di kucilkan. Semua itu resiko yang nyata. Tapi menjadi orang lain, selalu mencoba tampil sempurna, baik hati dan seolah suci. Resikonya lebih gawat lagi. Ongkosnya super mahal dan sangat merepotkan. Membuat batin tertekan dan menjauhkan diri dari kebahagiaan.

Hanya satu catatannya selama ia jujur pada dirinya sendiri dan merasa nyaman melakukan itu semua. Kita membayar terlalu mahal untuk imej atau citra diri alias topeng, sambil melupakan perlunya membangun karakter dan kepribadian.

Kita semua masih punya hak untuk merdeka dari belenggu itu, melepaskan segala topeng yang menipu didepan cermin. Hidup kita tidak akan hancur hanya karena orang lain tahu kentut kita bau, kalo tidur ngiler, gak bisa buang air kalo nggak jongkok atau mencret ketika makan pecel. Buat saya ketidak sempurnaan itu sangat manusiawi.

Nurani kita sudah lama kesepian. Saatnya kembali menjadi diri sendiri.

Why Don't You Find Out For Yourself...

Tak ada
Larangan
Untuk mendengarkan
Musik
Suka-suka..

Hey jude

Di tahun 1968, john lennon yang sudah hidup dengan yoko ono, hendak bercerai dengan Cynthia lennon. Paul McCartney yang prihatin dan bersimpati terdorong untuk menghibur putra John dan Cynthia, Julian. Dalam sebuah perjalanan menuju rumah mereka, Paul mengarang sebuah lagu yang ditujukan kepada Julian Lennon yang berjudul "hey Jules"

Hey Jules,
don't make it bad
Take a sad song, and meke it better

Waktu itu Cynthia Lennon terkejut ketika Paul McCartney mampir kerumahnya membawakan setangkai bunga mawar dan bercanda dengan Cynthia. Dia sangat tersentuh akan kepedulian Paul McCartney terhadap kesejahteraan mereka *"saya tidak dapat melupakan perhatian dan kepedulian Paul yang menemani kami saat itu. Tindakannya membuat saya merasa penting dan diperhatikan, dimana saat itu kami merasa dicampakkan dan tidak penting."*

Akhirnya judul lagu tersebut dirubah menjadi "Hey Jude" oleh Paul. Julian sendiri baru menyadari kalau lagu itu ditujukan untuknya 20 tahun kemudian. Tetapi dia mengakui kalau pada masa itu dia memang lebih dekat kepada Paul daripada ayah kandungnya sendiri.

Lucunya, John Lennon justru mengira kalau lagu tersebut didedikasikan kepada dia.

(Source: wikipedia)

Julian Lennon

Berkendaraan Di Kiri Jalan

"Repot banget mau naik motor aja harus di lajur kiri", gerutu seorang pengendara motor yang baru saja ditilang Rp.30 ribu. Siapa sih yang iseng banget bikin aturan kaya gini?

Mari kita cari tau.

Di jaman Inggris kuno, para keatria suka naik kuda. Berhubung para ksatria tidak kidal, maka pedang selalu dipegang tangan kanan dan perisai di tangan kiri. Nah, karena perisai dipegang tangan kiri, untuk melindungi dada ketika hendak naik kuda, mereka selalu naik-turun dari sisi kiri kuda. Selain itu, kalo lagi asik kuda-kudaan lalu ksatria diserang, berduel di sisi kiri jalan jauh lebih enak. Kebiasaan ini lama-lama diundangkan dan menjadi aturan formal. Adat ini juga diadopsi oleh negara-negara Eropa lain.

Di jepang ada sejarahnya sendiri. Di jaman Edo, samurai Jepang punya adat untuk berkuda di kiri jalan untuk mencegah dua samurai yang saling berpapasan berantem gara-gara kedua pedang mereka bersenggolan (PMS?). Akan tetapi, pada masa itu penduduk non-samurai tetap saja berkuda di sembarang sisi jalan. Pembakuan aturan berkendaraan di sebelah kiri baru muncul setelah kereta api dari Inggris mulai masuk ke negri mungil, seribu gempa nan-kaya itu.

Amerika lain lagi. Karena semula koloni Inggris, orang Amerika berkuda di kiri jalan. Akan tetapi, saking sakit-hatinya sama Inggris, penduduk Amerika berusaha menanggalkan citra koloni Inggris. Antara lain, mereka memutuskan untuk berkuda di kanan jalan. Pindah ke kanan konon juga untuk menghormati Perancis yang telah membacking perang melawan Inggris.

Perancis?
Jadi.. Bangsawan Perancis itu aslinya juga berkuda di kiri jalan. Tetapi setelah revolusi Perancis, untuk melawan kemapanan, orang perancis banting haluan ke kanan jalan. Napoleon yang pada masa pemerintahannya mengekspansi Perancis ke negara-negara Eropa turut menyebarkan kebiasaan ini. Walhasil, negara yang disatroni Perancis seperti Belanda juga ketularan berkendaraan di kanan jalan.

Kalau orang Belanda berkanan jalan, kenapa kita berkiri jalan? Ternyata, walaupun Belanda memang dikuasai Perancis pada tahun 1795, sejak tahun 1602 Belanda (yang waktu masih di sebelah kiri) sudah menjajah Indonesia dan terlanjur menularkankebiasaan berkiri jalan. Rupanya bener juga kalau *old habit die hard..*

Warna

Di bawah ini adalah cerita tentang dunia tempat saya tinggal dengan segala isinya. Sebuah planet dalam jaringan alam semesta yang tidak jauh berbeda dengan tempat tinggal kamu yang kamu sebut bumi.

Di bawah ini adalah cerita tentang kami.

Di tahun 3021, peradaban manusia (supaya mudah saya akan menggunakan istilah manusia juga) didunia kami sudah berlangsung dan berkembang cukup lama. Populasi manusia sudah cukup banyak dan kami tinggal berkumpul di kota-kota besar yang melayang diatas tanah.

Teknologi, ekonomi dan kebudayaan kami cukup maju dan masalah lingkungan belum ada. Keluarga bapak, ibu dan anak hidup berdampingan dalam hubungan sosial yang dekat satu sama lain didalam rumah-rumah pribadi.

Atmosphere planet cukup hangat untuk hidup tanpa alat pemanas dan cukup sejuk untuk ditinggali. Singkatnya kehidupan kami cukup menyenangkan dan tidak jauh berbeda dengan kehidupan di planet bumi dengan satu pengecualian, dunia kami hanya terdiri dari dua warna: HITAM dan PUTIH.

Untuk waktu yang lama tidak ada yang merasa hal ini aneh. Sepanjang yang kami tahu beginilah kondisi semua kehidupan didalam dan diluar alam semesta, HITAM dan PUTIH. Hingga suatu hari di tahun 3368, di satu kota di belahan utara planet kami ditemukanlah sebuah warna KUNING. Tidak ada yang tahu dari mana warna KUNING ini berasal. Seolah-olah dia jatuh dari langit, dikirimkan oleh sebuah kekuatan kebaikan untuk kami.

Penemuan ajaib dan supernatural! Orang berbondong-bondong untuk datang, karena tidak ada yang pernah melihat warna KUNING pada saat itu, dunia kami hanya hitam dan putih, KUNING terlihat seperti sesuatu yang luar biasa, hampir-hampir agung.

Tidak lama orang-orang yang sudah melihat warna KUNING ini dengan mata kepala sendiri mulai merasakan pengaruhnya pada diri mereka. Mereka percaya bahwa KUNING dikirimkan untuk mereka dan ada maksud kenapa mereka yang menerima warna KUNING tersebut.

Kota itu pun menjadi terkenal sebagai warna KUNING, dan orang-orang yang tertarik pada warna KUNING berkumpul disitu untuk belajar dan mengenal apa sebenarnya arti dari warna tersebut. Sebagian menjadi sangat ahli tentang KUNING dan menjadi sumber rujukan bagi mereka yang ingin tahu. Sebagian lagi menyatakan diri percaya bahwa KUNING ditakdirkan datang pada mereka dan menjadi bagian dari hidup mereka.

Dua puluh tahun setelah itu, di tahun 3388, ditempat yang tidak jauh. Ditemukan sebuah warna lagi. Warna HIJAU. Kembali orang berbondong-bondong untuk melihat warna baru ini. Ya kita sudah memiliki HITAM, PUTIH dan KUNING. Tapi ini baru! Ini warna HIJAU! Apa artinya warna yang baru ini? Apa pengirim HIJAU ini sama dengan pengirim KUNING? Kenapa dia ditemukan disini?

Kembali pertanyaan-pertanyaan memenuhi kepala mereka yang hadir disitu. Antusias dan keingintahuan untuk mempelajari wana ini pun hadir kembali. Orang berkumpul, belajar menganalisa apa arti dari HIJAU.

Tak lama orang-orang pun mulai membanding-bandingkankan antara KUNING dengan HIJAU. Apa perbedaan diantara mereka? Mana yang ebih bagus? Apa arti dari masing-masing warna? Para ahli KUNING kurang senang dengan keadaan ini, waktu mereka dan keahlian mereka yang telah mapan di bidang KUNING, dengan hadirnya HIJAU maka tingkat sosial mereka pun terancam. Dan mereka mulai menunjukan kelebihan-kelebihan KUNING di banding HIJAU.

KUNING lebih terang, KUNING adalah cahaya, KUNING adalah pencerahan, kata mereka kepada para pengikutnya. HIJAU mungkin bagus tapi tidak sebaik dan sebenar KUNING. KUNING adalah yang terbaik. Sementara itu mereka yang melihat HIJAU dan lebih menyukai HIJAU tentu beranggapan lain. HIJAU itu sejuk, HIJAU itu membawa kedamaian, HIJAU adalah kehidupan dan alam menurut mereka. HIJAU lebih baik dari KUNING!

Perdebatan yang sengit kadang muncul diantara mereka yang percaya pada KUNING. Dan mereka yang percaya pada HIJAU. Tapi sementara itu peristiwa lain lagi datang.

Pada tahun 3428, 40 tahun setelah HIJAU turun dan 60 tahun setelah KUNING turun, d isebuah daerah lain di temukan warna MERAH. Pada tahap ini, pengikut KUNING dan pengikut HIJAU telah masing-masing memisahkan diri satu sama lain. Mereka hidup di kota yang berbeda, dan kalaupun mereka hidup di kota yang sama mereka menegaskan identitas mereka dengan menggunakan simbol-simbol dengan warna masing-masing di tubuh mereka.

Pengikut KUNING akan mengecat janggut dan rambut mereka dengan warna KUNING, sedang pengikut HIJAU akan menggunakan gelang kalung dan tutup kepala berwarna HIJAU. Ketika MERAH datang, kembali proses yang sama terjadi. Orang datang untuk melihat merah, membawanya sedikit dan menyebarkannya kepada teman dan keluarga mereka.

Kembali keingintahuan dan antusias orang untuk mempelajari MERAH hadir. Dalam waktu yang tidak lama MERAH pun telah memiliki pengikut yang cukup banyak. MERAH menurut mereka berarti berani, MERAH adalah darah sungai di tubuh kita, MERAH adalah kehormatan dan keksatriaan, MERAH adalah satu-satunya cara hidup yang terhormat di planet ini.

Dalam kurun waktu seratus tahun, dunia kami yang asalanya hanya berwarna HITAM dan PUTIH telah mendapat tiga tambahan warna lagi tanpa kami tahu siapa pengirimnya dan apa sebabnya warna-warna itu hadir sekarang, mereka hadir begitu saja. Masing-masing warna KUNING, HIJAU dan MERAH sekarang telah memiliki orang-orangyang percaya pada warna-warna tersebut, telah ada pengikutnya masing-masing.

Arti dan makna dari masing-masing warna telah mulai diformalkan agar orang tidak lupa dan lebih gampang untuk mempelajarinya. Mereka yang memformalkan ini menjadi ahli tentang warna-warna tersebut. Membandingkan warna yang satu dengan yang lain tidak terelakkan. Diskusi dan perdebatan tentang warna-warna yang paling bagus kerap terjadi, dengan masing-masing pengikut percaya bahwa warnanya yang paling bagus.

Sebagian beranggapan ada maksud didalam cara penyampaian warna-warna tersebut yang tidak sekaligus. Kenapa KUNING dulu, lalu HIJAU, lalu MERAH.

Pengikut KUNING beranggapan bahwa KUNING adalah yang terbaik karena KUNING diturunkan pertama. Pengikut MERAH tentu berpendapat lain, MERAH yang terbaik, karena dia diturunkan belakangan artinya MERAH diturunkan untuk memperbaiki warna-warna yang datang sebelumnya. Sedang hijau beranggapan bahwa urutan mana yang turun tidak penting, tapi nilai-nilai dan makna dari warna-warna itu yang harus dijadikan patokan.

KUNING, HIJAU dan MERAH menjadi bahan diskusi dan perdebatan yang hangat di dunia kami saat itu masing-masing pengikut menggunakan identitas warnanya sendiri. Pengikut MERAH sekarang menggunakan pakaian dengan lambang bulat berwarna MERAH di dadanya. Bukan hanya orang, tapi benda milik pengikut warna pun menggunakan simbol dan warna ini. Rumah orang KUNING akan terlihat berwarna KUNING, sedang orang MERAH mungkin mengecat pintunya menjadi merah dan sebagainya.

Ketika sebagian orang mulai mencampurkan mencampurkan warna diatas dan mengatakan bahwa mereka percaya pada semua warna KUNING, HIJAU dan MERAH kemarahan para ahli warna tidak terelelakan lagi. Tidak mungkin percaya pada semua warna. Menurut mereka, seseorang hanya bisa percaya pada satu warna tidak lebih. Warna adalah pilihan, tidak ada yang memaksa, tapi kamu hanya bisa memilih satu warna karena mencampuradukan warna akan berakibat campur aduknya nilai dan makna. Dan ini tidak bagus. *Bagiku warna aku dan bagimu warna kamu.*

Sejak tahun itu beberapa wana lagi datang di dunia kami. UNGU dan BIRU ditemukan oleh orang di belahan dunia lain. Dan mulai menyebar juga dengan reaksi yang kurang lebih sama. Sejak saat itu juga, satu orang hanya boleh memiliki satu warna, dan warna ini biasanya diturunkan kepada anak-anak kami. Orang tua yang HIJAU akan mengajarkan agar anaknya menjadi HIJAU pula. Dan begitupun yang lainnya.

Sejak saat itu dunia kami pun mulai berwarna tidak lagi HITAM dan PUTIH.

(Entah fiksi ini ditulis oleh siapa?, saya mendapatkanya dari email yang diforward kesaya -IWAN)

Front
Back

Iwan 2007
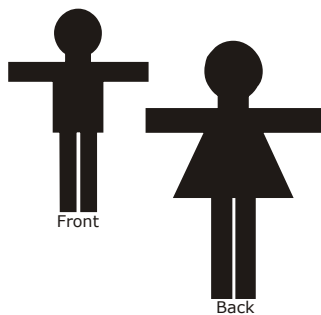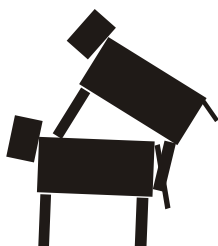
Warna (bagian ke-2)

Hallo semua,
Di bawah ini akan saya teruskan cerita dunia kami, dunia yang penuh warna. Dunia memang tidak lagi HITAM dan PUTIH sekarang. Ditahun 3618 warna telah menyebar begitu cepat, 250 tahun setelah turunnya warna yang pertama 50% penduduk planet kami telah menjadi pemeluk salah satu warna.

Mereka yang menyebut dirinya berpendidikan, berbudaya dan beradap bisa dipastikan telah memeluk salah satu warna dan memanggil manusia lain yang belum mengenal warna tidak beradap, liar, barbar! Ketika ditanya apa sebabnya warna begitu cepat menyebar, dan apa keuntungan dari memeluk warna, maka 80% pemeluk warna menjawab karna warna memberikan mereka sesuatu untuk di percaya. *MERAH itu indah dan penuh kekuatan* kata karma swarna, bapak tiga anak berumur 45 tahun yang memiliki perusahaan sendiri. *Dengan adanya MERAH maka hidup saya jadi berarti dan memiliki makna, begitu juga hidup anak dan istri saya.* Dia meneruskan *saya tidak bisa membayangkan kehidupan tanpa warna MERAH.*

Sarwa sukarma, juga memiliki pendapat yang kurang lebih sama tentang warnanya HIJAU *adalah kehidupan dan membuat saya percaya kepada kekuatan alami dan perlindungan lingkungan.* Dia berkata didepan rumahnya yang dikelilingi hamparan sawah milik keluarganya. *Pada HIJAU saya menemukan ketenangan karna saya percaya dan saya beriman.* Tandasnya.

Bagi para pemeluk warna KUNING, MERAH, BIRU HIJAU dan UNGU. Warna-warna yang mereka percayai itu selain memberikan panduan tentang hidup berdasarkan nilai-nilai yang di bawa oleh warna-warna tersebut (menurut mereka) juga memberikan perlindungan, penghargaan, karunia kalau mereka mengikuti aturan warnanya, dan hukuman jika mereka melanggar apa-apa yang dilarang oleh warna tersebut. Aturan sosial dan norma dalam hubungan sosial manusia mendapat legitimasi suprawarna, karna aturan-aturan tersebut seolah-olah datang dan dipandu dari warna-warna tersebut, walaupun sebenarnya sudah ada sebelum warna-warna ada. Ketika dunia masih HITAM dan PUTIH.

Warna karenanya baik itu KUNING, HIJAU, atau manapun dianggap sebagai sumber kebaikan dan hidup setelah ada warna sebagai masa yang lebih baik dan lebih berwarna daripada masa sebelumnya yang gelap dan pucat.

Hingga tahun, 3868 kehidupan di planet kami mendengung dinamis dengan diskusi, pemikiran, ide dan inovasi yang berkaitan dengan warna-warna. Selain nilai-nilai kebaikan yang katanya berasal dari warna. Salah satu kelebihan warna yaitu: Karena warna adalah sesuatu yang sosial dan karna manusia adalah mahluk sosial. MERAH akan berkumpul dengan MERAH, dan KUNING akan berkumpul dengan KUNING. Karena warna tersebut adalah sesuatu yang mereka miliki bersama, sesuatu yang mereka shere, dan karna itu sesuatu dimana mereka terikat dan mengikat diri. *"Dengan warna maka kami menemukan persamaan diantara wajah-wajah yang asing".* Begitu ungkap Rahwarna Karma, aktivis muda calon pemimpin bangsa.

Bekumpul bersama warna yang sama jauh lebih mudah daripada berkumpul bersama warna lain. Karena pertama lebih enak dimata, kedua pada saat itu masing-masing warna telah memiliki kebiasaan dan gaya mereka masing-masing, sehingga berkumpulnya warna yang berbeda akan membuat situasi yang kurang nyaman. Warna juga diturunkan pada keturunan. Bapak ibunya yang berwarna HIJAU, maka anknya juga HIJAU. Karena itu perkawinan, pertemanan, hubungan sosial maupun ekonomi sebaiknya pun harus dalam warna yang sama. Bertemanlah dengan teman dari warna yng sama. Menikahlah dalam warna yang sama. Berkumpulah dengan warna yang sama (ini semua ada di kitab masing-masing warna).

Warna juga merubah cara manusia melihat dunia. Pemeluk MERAH akan melihat dunia dengan kemerah-merahan, KUNING dengan kekuning-kuningan. HIJAU akan melihat dunia dengan bernuansa Hijau. Karena itu maka masing-masing warna tidak bisa melihat warna lain dengan sebenarnya. HIJAU yang dilihat oleh KUNING akan menjadi HIJAU kekuning-kuningan. MERAH yang dilihat oleh mereka yang HIJAU akan menjadi Hijau kemerah-merahan. Yang menarik adalah walaupun ikatan dan tekanan untuk mempertahankan sebuah warna sangat kuat. Tapi orang bukan tidak mungkin berganti warna. Terutama tentu untuk mereka yang sudah istilahnya tercerahkan atau sudah mendapat cahaya, menurut warna barunya KUNING menjadi HIJAU. HIJAU menjadi MERAH. MERAH menjadi KUNING. Ini tentu ditentang dan dihujat dengan keras oleh masing-masing pemeluk warna. Orang yang berpindah warna dari warna manapun akan dicap sebagai penghianat, walaupun yang mereka lakukan hanya berubah warna. Orangnya sama dan hampir semua warna mengajarkan nilai-nilai yang sama

Ditahun 4031, lebih dari 1000 tahun setelah warna pertama turun, kehidupan warna di planet kami telah menjadi begitu berpendirian. Warna adalah sesuatu yang menuntut ekslusivitas, pemeluk warna tertentu hanya bisa memeluk warna tersebut dan tidak yang lain. Masing-masing pemeluk warna percaya bahwa warnanyalah yang benar dan warna lain salah. Pemikiran yang menyebabkan orang bertanya-tanya. *Bagaimana mungkin ada warna yang benar dan warna yang salah?* Inikan WARNA? MERAH tidak lebih benar daripada KUNING, dan KUNING tidak lebih benar daripada HIJAU.

Bagaimana menentukan warna mana yang lebih benar atau lebih baik? WARNA tidak bisa dibandingkan, mereka cuma berbeda tapi bukan berarti yang satu lebih baik daripada yang lain. Walaupun begitu toh para pemeluk warna yang lebih banyak tidak peduli. Apalagi ini sesuatu yang berkaitan dengan kepercayaan mereka. Dengan keimanan mereka, buat banyak orang warna adalah segalanya. Karena mereka percaya warna merekalah yang lebih baik, maka penyebaran warna menjadi krusial, karena dengan begitu mereka menyebarkan kebaikan bagi mereka yang belum tahu. Niatan ini dan digunakanya warna oleh mereka yang berkuasa menjadi sumber konflik, kesedihan dan kesusahan pertama yang dibawa oleh warna di planet kami.

Penguasa senang menggunakan warna karna orang lebih bersedia mati untuk warna daripada untuk penguasa dan warna bisa menyatukan kekuasaannya dengan lebih sempurna. Pemimpin warnapun senang berdekatan dengan penguasa karena bisa menyebarkan warnanya lebih luas dan dengan kekerasan. Konflik antar warna tidak terhindarkan, untuk menghindari konflik maka ada dua alternatif, hidup dengan memisahkan diri dan tidak bercampur, atau mencari sebuah mekanisme khusus yang mengatur hubungan antar warna. Walaupun konflik antar warna cukup keras tapi ternyata itu belum apa-apa. Sejarah telah menunggu untuk memperlihtkan kami antara konflik dasyat antara warna itu sendiri.

Pada tahun 3242,1200 tahun dari warna pertama turun, warna-warna telah menjadi begitu bervariasi, sesuai dengan selera dan kebiasaan masing-masing tempat. MERAH tidak lagi cuma MERAH tapi juga ada Merah marun, Merah tua, Merah muda, Merah darah, Merah menari, Merah konservatif, Merah tradisional, Merah kota, Merah desa, Merah santri, Merah liberal dan tentu Merah Fundamentalis.

Masing-masing merasa sebagai MERAH, sebagian lagi merasa sebagai MERAH yang paling benar. Konflik didalam warna ini untuk sementara waktu membuat konflik antar warna mereda.

Perbedaan paham dan iman yang berlangsung selama beratus-ratus tahun juga menyebabkan perbedaan pemahaman akan warna yang sama. Merah Marun bermusuhan sengit dengan Merah Muda. Masing-masing mengkafirkan MERAH yang lain. Menjadi Merah Marun bahkan dilihat sebagai lebih buruk daripada menjadi HIJAU atau KUNING. Ketika terjadi peperangan antara Merah Muda dan HIJAU maka Merah Marun akan diam. Tidak berlaku *my enemy's enemy is my friend.* Merah marun memilih untuk bermusuhan dengan semua pihak, terus berlaku my *enemy's enemy still my enemy.* Dan ini masih berlaku hingga sekarang.

Pada tahun 4542 kelompok-kelompok HIJAU terbagi menjadi dua bagian besar. Hijau Tua dan Hijau Muda, dan dengan didukung oleh kekuatan militer dan raja-raja, konflik antara Hijau Muda dan Hijau tua ini terjerumus pada konflik paling berdarah selama sejarah planet kami, yang melibatkan penyiksaan, pemaksaan warna dan lain-lain. Di ujung masa konflik ini, beberapa kelompok orang berpindah mencari lokasi baru dan bersumpah untuk mencari tempat dimana mereka bisa bebas dari ketakutan dan kejaran para pemeluk WARNA. Suatu tempat dimana semua orang bisa memiliki kebebasan memilih WARNA yang mereka inginkan tanpa rasa takut. Singkatnya mereka berangkat untuk mencari surga.

1500 tahun telah berlalu sejak WARNA pertama hadir di dunia kami dan sudah sedemikian lama pula kami terlupa akan relita planet kami sebelumnya dimana hanya ada HITAM dan PUTIH, dimana kami semua sama. Bukannya WARNA tidak membawa kebaikan dan manfaat bagi kami, hanya sekarang ini banyak orang bertanya-tanya manakah yang lebih besar, manfaatnya atau keburukannya dari warna. Apakah kita akan lebih baik jika WARNA tidak pernah ada? Jika dunia hanya HITAM dan PUTIH. Sebagian orang menuduh bahwa WARNA adalah ciptaan manusia biasa dan bukan diturunkan dari langit dan karenanya tidak dimaksudkan untuk dipercaya apalagi dijadikan alasan untuk memerangi orang lain yang berbeda WARNA-nya.

Bunga dan Tembok

Oleh: Widji Thukul

Seumpama bunga
kami adalah bunga yang tak
kau kehendaki tumbuh
engkau lebih suka membangun
rumah dan merampas tanah

seumpama bunga
kami adalah bunga yang tak
kau kehendaki adanya
engkau lebih suka membangun
jalan raya dan pagar besi

seumpama bunga
kami adalah bunga yang
dirontokan di bumi kami sendiri

jika kami bunga
engkau adalah tembok
tapi di tubuh tembok itu
telah kami sebar biji-biji
suatu saat kami akan tumbuh bersama
dengan keyakinan: engkau harus hancur!

Dalam keyakinan kami
di mana pun-tirani harus tumbang!

Terima Kasih,

Fuuh.. Akhirnya sampai juga pada bagian akhir halaman ini. Berminggu-minggu lamanya saya saya mengerjakan ini dengan hasil yang kurang memuaskan. Otak saya semakin buntu tak menemukan jalan menuju suatu tempat dimana saya bisa berpikir dengan fresh dan keluar dari masalah-masalah yang telah lama bersarang di otak saya.

Tapi sedikitnya saya jadi punya pengalaman didunia bacaan dengan format fotocopy ini kurang pas rasanya kalo ini disebut zine. Saya lebih menyebut ini adalah sebuah BLOG dengan versi cetak. Terserah aja jika kalian mau mendefinisikan ini seperti apa. Tak ada yang melarang kalian untuk berpendapat, orang boleh mengkritik, menghujat, ngatain, curhat, membual, nyerocos, memberi masukan, mengungkapkan, mendemo atau memprotes apa yang dianggapnya benar. Sebaliknya saya juga dapat memprotes, mengkritik, menghujat memberi masukan, nyerocos, mendemo orang lain berdasarkan apa yang menurut saya benar.

Hidup saya tak lepas dari teman-teman yang sangat berpengaruh dengan keseharian saya tak lupa saya ucapkan banyak trimakasih pada Ian "TRAFIC clothing" atas segala koleksi TRAFIC yang saya punya. Benny, Bongky dan semua teman kecil saya. Bowo dan Cah Deso di ELORA. Nanu "Betterday" + Tria "Overture" Ringo "Jalur Bebas", Agung "For Tomorrow" Carina "pas FM", Eka "Komplikasi Pikiran" Adit "New Born Fire". Puguh (Jogja). Vera, Dinie, Sita, Moko (patner) dan semua rekan kerja saya. Bilal "The Cure For Tomorrow". Jennet Wood "Universal Life", Susianto "IVS" dan semua orang yang saya kenal, teman kecil dan teman besar. Sekali lagi Terima Kasih.

Playlist

Morrissey - Dear God Please Help Me.
- You Have Kill Me.
- I have forgiven Jesus.

BelleAndSebastian - act Of the Apostle.
- Another Sunny Day.
- White Collar Boy.

NewOrder - Bezarre Love Triagle.

Embrace - Glorious Day.
- I can't Come Down.
- No Use Crying.

Bangku taman - Finding Rainbows.
- She Burn The Disco.

Edson - I Wanna Be Alone.
- The Luck I Never Had.

Shopie - Bawakan Aku Bunga.
- Amorisa.
- Jangan Tinggalkan Aku.
- Pejuang Asmara.

Sigur Ros - Flugufrelsarinn.
- Staralfur.

Buta Warna c/o:
xantidagingx@yahoo.co.id
www.vegetarian-brothers.co.nr